

Pengaruh Kombinasi Terapi Relaksai Benson dan Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

M. Imam Fadholi (2024)

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Rudi Hamarno., S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Arief Bachtiar., S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingkat nyeri selalu menjadi masalah utama bagi pasien pasca operasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *quasy experimental* dengan rancangan berupa *Pre-Test and Post-Test with Non-Equivalent Control-Group Design*. Variable dependen adalah kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an, variabel independen adalah tingkat nyeri. Perhitungan jumlah sampel menggunakan aplikasi GPower dengan hasil sampel minimal total 42 responden, dengan 22 responden pada masing-masing kelompok. *Mann-Whitney Test* untuk uji berpasangan dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk uji tidak berpasangan. **Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelompok perlakuan dan kontrol menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri *pre test* dan *post test* dan hasil uji *Mann-Whitney Tes* diketahui ada pengaruh kombinasi terapi relaksai Benson dan terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. **Diskusi:** Kombinasi terapi relaksasi Benson dan mendengarkan murottal Al-Qur'an efektif dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi. Terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis yang aman dan murah untuk membantu manajemen nyeri pasca operasi.

Kata kunci: Relaksai Benson, murottal Al-Qur'an, nyeri, laparatomi